

ABSTRAK

Jayanti, Erni Dwi. 2024. *Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Upacara Adat Saulak Pernikahan Suku Mandar Di Kabupaten Banyuwangi Sebagai Sumber Belajar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si, M.Pd. (2) Dr. Ali Usman, M.Pd.

Kata Kunci: Pemanfaatan Tumbuhan, *Saulak* Pernikahan, Majalah

Upacara Adat *Saulak* Pernikahan merupakan upacara adat yang dilakukan sebelum acara pernikahan. Tujuannya yaitu untuk mendoakan para leluhur supaya tidak terjadi hal-hal buruk pada keluarga kedua mempelai, serta tidak ada kendala dalam acara pernikahan tersebut. Upacara Adat *Saulak* pernikahan memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan dan pemanfaatan tumbuhan dalam upacara tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui manfaat tumbuhan dan makna simbolis, jenis dan bagian tumbuhan yang digunakan, kearifan lokal dan potensi Pemanfaatan Tumbuhan dalam Upacara Adat *Saulak* Pernikahan Suku Mandar di Kabupaten Banyuwangi sebagai Sumber Belajar berupa majalah.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024 di Kampung Mandar di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, sumber data dalam penelitian ini menggunakan informan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasikan. Teknik pengujian kesahihan data ini dilakukan dengan 3 cara *Cross-referenced information*, *Repeated information*, Triangulasi sumber data.

Pemanfaatan tumbuhan dalam Upacara Adat *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi digunakan dalam sesajen, Siraman, dan Makanan Khas. Ketiga hal tersebut mempunyai makna simbolis yaitu *Sesajen* sebagai tolak bala, Siraman sebagai simbol penyucian kedua mempelai, dan Makanan khas yaitu harapan tentang karakter/sifat yang dimiliki dan kondisi keturunannya. Jenis tumbuhan yang digunakan dalam Upacara Adat *Saulak* adalah 45 jenis. Bagian tumbuhan yang digunakan berupa daun (29%), biji (20%), buah (20%), batang (10%), bunga (8%), rimpang (8%), dan umbi (8%). Kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Suku Mandar Kabupaten Banyuwangi dalam Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Upacara Adat *Saulak* Pernikahan meliputi pengetahuan dan praktek.

Hasil validasi produk Majalah Pembelajaran Biologi “Keanekaragaman Hayati Tumbuhan Berbasis Penelitian Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Upacara Adat *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Di Kabupaten Banyuwangi dengan rata-rata dari ketiga validator (ahli materi, ahli media, dan ahli pengguna) adalah 87,3% dengan kategori “Sangat Layak”. Oleh karena itu majalah tersebut berpotensi untuk digunakan sebagai sumber belajar pendukung materi keanekaragaman hayati Kelas X SMA.

ABSTRACT

Jayanti, Erni Dwi. 2024. *The Use of Plants in the Traditional Ceremony of Saulak Wedding of the Mandar Tribe in Banyuwangi Regency as a Learning Source*. Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Mentor (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si, M.Pd. (2) Dr. Ali Usman, M.Pd.

Keywords: Utilization of Plants, *Saulak* Wedding, Magazine

The Traditional Ceremony of *Saulak* Wedding is a traditional ceremony carried out before the wedding. The aim of this ceremony is to pray for the ancestors so that bad things don't happen to the families of the bride and groom, and there are no obstacles on that the wedding. This research aims to determine the use of plants and their symbolic meaning, types and parts of plants used, local wisdom, and the potential of using plants in the traditional Ceremony of *Saulak* Wedding of the Mandar Tribe in Banyuwangi Regency as a learning source in the form of magazine.

This research was carried out in April-May 2024 in Kampung Mandar Village in Banyuwangi Regency, East Java. The type of this research is descriptive qualitative, which the data source of this research uses informants. The data used in this research are primary data and secondary data, which data collection techniques are observation, interviews and documentation. This data validity testing technique is carried out in 3 ways: Cross-referenced information, Repeated information, and Triangulation of data sources.

The use of plants in the Traditional Ceremony of *Saulak* Wedding of the Banyuwangi Mandar Tribe is used in *sesajen* (offerings), *siraman* (showers ritual), and traditional foods. These three things have a symbolic meaning. *Sesajen* have meaning as a reject reinforcement or disaster, *Siraman* as a symbol of purification for the bride and groom, and traditional food, which are expectations regarding the character/traits and conditions that their offspring should have. Types of plants in the Traditional Ceremony of *Saulak* Wedding are 45 types, and the parts of the plants used are leaves (29%), seeds (20%), fruit (20%), stems (10%), flowers (8%), rhizomes (8%), and tubers (8%). The local wisdom possessed by the Mandar Tribe of Banyuwangi Regency in the use of Plants in the Traditional *Saulak* Wedding Ceremony includes knowledge and practice.

The results of the Biology Learning Magazine product validation "Plant Biodiversity Based on Research of the Use of Plants in the Traditional Ceremony of *Saulak* Wedding of the Mandar Tribe in Banyuwangi Regency with the average of the three validators (material expert, media expert, and user expert) was 87.3% in the category " Very Feasible." Therefore, this magazine has the potential to be used as a supporting learning source for Class X high school biodiversity material.